BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. POS Indonesia (Persero) adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang layanan jasa pengiriman. Wesel Pos adalah salah satu layanan yang disediakan oleh PT. POS Indonesia yang melayani Jasa dalam pengiriman uang. Setiap kegiatan transaksi keuangan yang terjadi melalui wesel pos ini diolah dan disimpan menggunakan sebuah aplikasi pengiriman yang di kelola oleh Divisi Wesel.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Divisi Perancangan dan Pengembangan Teknologi, layanan pengiriman uang yang disediakan oleh PT. POS Indonesia bermacam-macam, mulai dari pengiriman uang ke dalam negeri hingga pengiriman uang ke luar negeri, sehingga banyak sekali transaksi pengiriman uang melalui Wesel Pos yang terjadi setiap harinya. Dengan banyaknya transaksi keuangan yang terjadi,PT. Pos Indonesia khususnya pada devisi keuangan merasa kesulitan dalam melakukan pengawasan terhadap setiap transaksi keuangan pada sistem atau aplikasi yang ada pada devisi wesel. Karena sulitnya melakukan pengawasan terhadap setiap transaksi tersebut maka dikhawatirkan akan tejadi penyalahgunaan fungsi wesel pos sebagai sarana terjadinya tindakan pencucian uang.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, PT. Pos Indonesia khususnya pada devisi keuanganmembutuhkan sebuah aplikasi yang dapat memonitoring transaksi transaksi keuangan yang terjadi di devisi wesel.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun permasalahan dari penelitian adalahterjadi kesulitan pada devisi keuangan PT. POS INDONESIA untuk memonitoring transaksi keuangan yang terjadi pada Devisi Wesel

.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari pengerjaan Kerja Praktek yang dilakukan di DIVISI PERENCANAAN DAN PENGEMBAGAN TEKNOLOGI PT POS INDONESIAdari tanggal 10juli 2012 sampai dengan 8 agustus 2012 ini adalah untukmembangun sebuah aplikasimonitoring transaksi mencurigakan berbasis web yang akan digunakan di Divisi Keuangan.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari kerja praktek ini adalah memberi kemudahan bagi para petugas di Devisi keuangan PT POS INDONESIA untuk memonitoring transaksi mencurigakan pada divisi wesel.

1.4 Batasan Masalah

Adpaaun batasan masalah dalam membangun aplikasi monitoring transaksi mencurigakan melalui wesel antara lain:

a. Data yang akan digunakan diambil dari *database*aplikasi pengiriman wesel yang ada pada devisi wesel.
b. Data yang dimonitoring hanya data dari transaksi pengiriman uang yang disambil dari *database* aplikasi pengiriman wesel yang ada pada divisi wesel.
c. Proses pengawasan yang dilakukan dengan menyeleksi transaksi keuangan berdasarkan jumlah uang dan banyaknya transaksi yang terjadi.
d. Output yang dihasilkan hanya berupa tabel daftar dan grafik transaksi keuangan melaui wesel pos.
e. Perangkat lunak yang digunakan yaitu Microsoft Windows 7 sebagai Sistem operasi, *PHP* sebagai bahasa pemrograman, Microsoft SQL server 2008 sebagai pengolah *database*.

1.5 Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penulisan laporankerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Tahap Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam pengumpulan dan pencarian informasi dalam penyusunan Laporan ini, kami melakukan beberapa metode dalam penulisan laporan tersebut. Antara lain dengan cara :

1. Metode Tanya jawab dan wawancara ke pada pembimbing Kerja Praktek Lapangan
2. Pencarian informasi di PT. POS khususnya di Unit divisi Keuangan dan wesel pos
3. Pencarian informasi di perpustakaan dengan tujuan untuk melengkapi dasar teoritis dari buku ataupun bahan penunjang dalam Laporan Kerja Praktek

1.5.2 Tahap Pembangunan Aplikasi

Paradigma yang digunakan dalam membangun perangkat lunak adalah model *waterfall* (Gambar 1.1) terdiri dari beberapa tahap seperti yang dijelaskan sebagai berikut :

1. *System Engineering*

   Tahapan ini mendefinisikan kebutuhan pada level sistem yaitu kebutuhan perangkat keras, perangkat lunak, orang dan basis data. Pengumpulan kebutuhan ini penting dilakukan karena sistem informasi (PL) yang akan dibangun merupakan bagian dari sistem komputer.

2. *System Analysis*

   pada tahap ini dilakukan pengumpulan kebutuhan untuk sistem informasi (PL) yang berupa data input, proses yang terjadi dan output yang diharapkan dengan melakukan wawancara dan observasi, hasilnya berupa diagram yang dapat berupa diagram aliran data (DFD) dengan kamus data,

diagram keterhubungan entitas (ERD) atau diagram perubahan status (STD).

3. *Design*

   Menterjemahkan analisa kebutuhan ke dalam bentuk rancangan sebelum penulisan program yang berupa perancangan antarmuka (input dan output), perancangan file-file atau basis data dan merancang prosedur (algoritma).

4. *Coding*

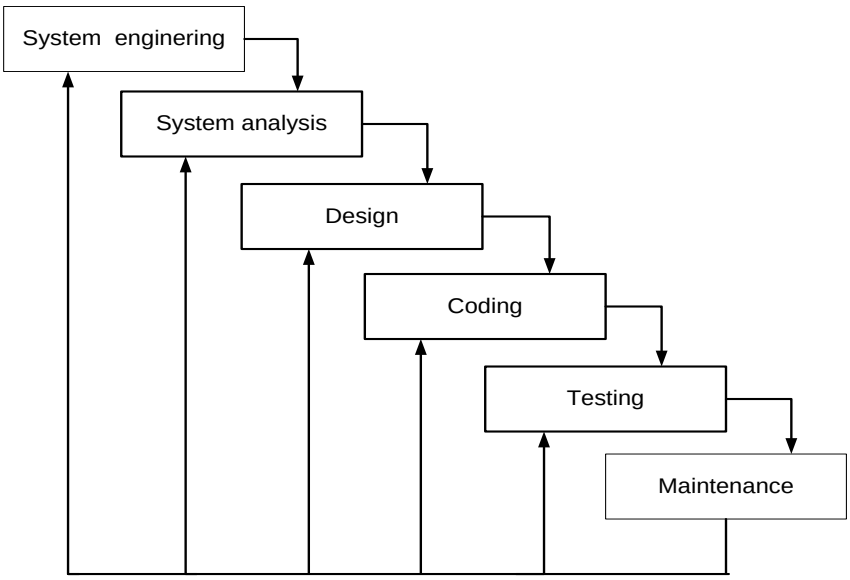
   Tahapan penterjemahan hasil perancangan (detil) kedalam program-program yang menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai.

5. *Testing*

   Program yang telah dibuat harus diuji, proses pengujian difokuskan pada kebenaran logika internal perangkat lunak dan fungsional sistem serta interaksi antara sistem dan pemakai.

6. *Maintenance*

   Sistem yang telah diuji kemudian diserahkan ke petugas untuk diinstall dan dioperasikan sesuai kebutuhannya, tahapan perawatan dibutuhkan dalam masa itu dengan dilakukan pengecekan kesalahan operasionalnya atau perubahan yang diinginkan petugas.



Gambar 1.1 Skema model *Waterfall*

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan Laporan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penlisan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, sistematika penulisan dari kegiatan kerja praktek di DIVISI PERENCANAAN DAN PENGEMBAGAN TEKNOLOGI PT POS INDONESIA.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Membahas teori penunjang yang dipergunakan dalam pembangunan aplikasi tentang profil dari PT POS INDONESIA

BAB 3 PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang tempat, waktu, dan jenis kegiatan yang dilakukan pada saat kerja praktek, analisis system yang sedang berjalan, proses perancangan aplikasi yang akan dibangun, sampai dengan implementasi.

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas tentang kesimpulan dari hasil kerja praktek dan saran untuk perusahaan yang bersangkutan.